

**PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT) DAHLIA MELALUI
PEMBUATAN KERUPUK SINGKONG LELE DI
DUSUN PARIANGAN DESA KARANG ANYAR
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Dakwah**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H /2019 M**

**PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI (KWDAHLIA MELALUI
PEMBUATAN KERUPUK SINGKONG LELE DI
DUSUN PARIANGAN DESA KARANG ANYAR
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana SI
Dalam Ilmu Dakwah**



Pembimbing I : Dr. H. M. Mawardi J.M.Si.
Pembimbing II : Mardiyah. S.Pd. M.P

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H /2019 M**

ABSTRAK

Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Dahlia merupakan salah satu wadah pengembangan potensi dapat menimbulkan kesempatan bagi peran perempuan melalui penghimpunan kerja sama antara perempuan yang berada di pedesaan. Penghimpunan kerja sama yang dimaksud adalah melalui satu wahana yang bernama kelompok wanita tani. Disisi lain dengan adanya penambahan pengetahuan dan keterampilan berarti kegiatan sosial kemasyarakatan perempuan tersebut mampu berperan sebagai instrument pengembangan potensi. Adanya kelompok wanita tani merupakan salah satu bentuk perkumpulan ibu-ibu untuk menampung apresiasi perempuan tani.

Rumusan masalah Penelitian ini adalah Bagaimana Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (Kwt) Dahlia Melalui Pembuatan Kerupuk Singkong Lele di Dusun Pariangan, Desa Karang Anyar, Lampung Selatan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu memberikan gambaran data lengkap yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menentukan sampel, menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Adapun kriteria yang penulis berikan maka sampel berjumlah 7 orang. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses Bagaimana Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (Kwt) Dahlia Melalui Pembuatan Kerupuk Singkong Lele di Dusun Pariangan, Desa Karang Anyar, Lampung Selatan melalui beberapa tahap pemberdayaan antara lain : Persiapan , Proses Pemberdayaan Masyarakat terdiri dari ,Pelatihan , Pembelajaran Lapangan, Pemasaran dan Monitoring dan Evaluasi

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) melalui pengolahan Kerupuk Singkong Lele di Dusun Pariangan Desa Karang Anyar berlangsung dengan baik dan dapat memberikan penambahan pengetahuan dan memiliki nilai tambah dan nilai jual ekonomi bagi Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Dahlia. Kegiatan yang dilaksanakan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) atau direalisasikan dalam kehidupan masyarakat merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan agar keadaan ekonomi mereka berubah ke keadaan yang lebih baik.

Kata Kunci : Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani pembuatan kerupuk

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AHMAD NUR IQSAN
NPM : 1541020087
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : **Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Dahlia Pembuatan Kerupuk Singkong Lele di Dusun Pariangan Desa Karang Anyar Kabupaten Lampung Selatan** adalah hasil karya pribadi tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, apabila ternyata dikemudian hari terdapat plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai hukum yang berlaku.

Bandar Lampung, November 2019

Yang Membuat Pernyataan






KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame, Telp. (0721) 704030 Bandar Lampung 35131

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT) DAHLIA MELALUI PEMBUATAN KERUPUK SINGKONG LELE DI DUSUN PARIANGAN DESA KARANG ANYAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN.**

Nama Mahasiswa/i : **Ahmad Nur Iqsan**

NPM : **1541020087**

Jurusan : **Pengembangan Masyarakat Islam**

Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI


Untuk munaqosah dan dipertahankan dalam sidang munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, September 2019

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. M. Mawardi J. M. Si. Pd.
NIP. 197112152007012002


Mardiyah S. Pd. M. Pd.
NIP. 197112152007012020

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam


Dr. H. M. Mawardi J. M. Si. Pd.
NIP. 197112152007012002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jl. Letkol H. Endro Suratin Sukarame, Telp. (0721) 704030 Bandar Lampung 35131

PENGESAHAN

Skripsi dengan berjudul “ **PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT) DAHLIA MELALUI PEMBUATAN KERUPUK SINGKONG LELE DI DUSUN PARIANGAN DESA KARANG ANYAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN..** Di susun oleh : Ahmad Nur Iqsan, NPM : 1541020087, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), telah diujikan dalam sidang munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada hari kamis, tanggal 02 Januari 2020.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. jasmadi, M. Ag

Sekretaris : Fiqih Satria, M. T. I

Penguji I : H. Zamhariri, S. Ag., M. Sos. I

Penguji II : Dr. H. M. Mawardi J. M. SI

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si

NIP. 196104091990031002

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

(Q.S Ar-Raad 13:11)



PERSEMBAHAN

Karya tulis ini penulis persembahkan sebagai wujud ungkapan terimakasih yang mendalam kepada :

1. Ayahandaku Bapak Katiman dan Ibunda ku Ibu Kenti marem, atas pengorbanan selama ini sejak masih dalam kandungan sampai usia sekarang, yang tidak pernah lelah dan bosan dalam bekerja dan berdo'a untuk anak-anaknya, terimakasih tak terhingga atas dukungannya selama ini baik moril maupun material, hanya Allah yang bisa membalas segalanya.
2. Keluarga besar ku, Adik-adikku ,Naufal Shofi Mubarak, Khotrotun Nada Sal Sabila, yang sangat aku sayangi yang tidak pernah bosan selalu memberikan semangat serta motivasi ku.
3. Bapak dan Ibu Guru dan Dosen yang selalu mengajarkan berbagai ilmu dengan ikhlas, semoga ilmu yang diberikan selama ini berkah dan bermanfaat serta menjadi amal jariyah bapak dan ibu semua
4. Sahabat Karibku Agus tri Awan,, Apriyansah tisarna, Adi Saputra, Ahmad lutfi Hakim, Hamdani, kusunadi dan Dilla Useva, terimakasih atas semua kesempatan yang telah kalian berikan untuk bisa berbagai kisah dan pengalaman yang tak terlupakan.
5. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam kelas B angkatan 2015 dan teman-teman KKN Waringin sari, sukoharjo, pringsewu
6. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung serta civitas akademik fakultas dakwah dan ilmu komunikasi.

RIWAYAT HIDUP

Ahmad Nur Iqsan, dilahirkan di Desa Sumber Deras dusun III Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatra Selatan pada tanggal 13 april 1997, anak kedua dari empat bersaudara. Lahir dari pasangan Ibu Kenti Marem dan Bapak Katiman. Alhamdulillah Allah SWT mengamanahkan 4 orang bersaudara kepada pasangan tersebut. Adapun Riwayat pendidikan yang telah ditempuh oleh penulisan Adalah :

1. TK PGRI Sumber Deras, Kecamatan Mesuji, di selesaikan pada tahun 2003;
2. **SDN 1 Sumber Deras**, , Kecamatan Mesuji, di selesaikan pada tahun 2009;
3. SMP dan SMA Di MADRASATUL MU'ALIMIN AL-ISLAMIAH PONDOK PESANTREN DAAR-EL-QOLAM, GINTUNG, JAYANTI, TANGGERANG, BANTEN. lulus pada tahun 2015;
4. Pada tahun 2015, penulis melanjutkan pendidikan ke program S1 di UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

Selama menjadi Mahasiswa, penulis aktif dalam berbagai kegiatan intra maupun ekstra yaitu Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dan Hiqma UIN Raden intan lampung.

KATA PENGANTAR

Segala Puji hanya milik Allah SWT yang telah mengajarkan manusia untuk selalu menggali ilmu Agama dan pengetahuan. Dengan rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi Tentang “Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Dahlia Pembuatan Kerupuk Singkong Lele di Dusun Pariangan Desa Karang Anyar Kabupaten Lampung Selatan”. Sholawat dan salam selalu kita sanjungkan kepada sang tauladan sejati, pembawa risalah yaitu Rasulullah Nabi Muhammad SAW, Keluarga, Sahabat dan Umatnya.

Penulis menyadari bahwa dalam upaya penyelesaian penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang diberikan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN RadenIntan Lampung.
2. Bapak Dr. H. Mawardi J, M.Si Selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam serta Bapak H. Zamhariri, S.Ag M.Sos.I,Si selaku Sekertaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. H. Mawardi J, M.Si selaku Pembimbing I dan Ibu Mardiyah. S.Pd.M.Pd selaku Pembimbing II yang telah sabar memberikan bantuan, pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Seluruh Pegawai Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu dan arahan pada penulis.
6. Pihak perpustakaan Pusat dan juga Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah menyediakan buku-buku referensi pada
7. Kepala Desa Karang Anyar dan Pengurus serta Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Dahlia yang telah memberikan izin, kesempatan dan fasilitas dan bimbingan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

Akhirnya ungkapan Do'a terucap dengan ikhlas, dan mudah-mudahan seluruh jasa baik moral maupun material berbagai pihak, dinilai baik dan membuahkan pahala disisi Allah SWT.

Bandar Lampung, November 2019

Penulis

Ahmad Nur Iqsan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PESRSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR MATRIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang Masalah	4
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
F. Metode Penelitian.....	11
G. Tinjauan Pustaka	19

BAB II PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT) MELALUI PEMBUATAN KERUPUK SINGKONG LELE

A. PEMBERDAYAAN.....	21
1. Pengertian Pemberdayaan	21
2. Strategi pemberdayaan	25
3. Prinsip pemberdayaan masyarakat	27
4. Tahapan pemberdayaan.....	29
5. Tujuan pemberdayaan	31
B. KELOMPOK WANITA TANI.....	33
1. Pengertian kelompok wanita tani	33
2. Karakteristik kelompok wanita tani	35
3. Fungsi kelompok wanita tani	36
C. Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Melalui	

Pengolahan Kerupuk Singkong Lele.....	37
---------------------------------------	----

BAB III DESKRIPSI PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT) MELALUI PEMBUATAN KERUPUK SINGKONG LELE DI DESA KARANG ANYAR

A. Profil Desa Karang Anyar	41
1. Sejarah Desa Karang Anyar	41
2. Struktur Pemerintahan Desa Karang Anyar	43
3. Kondisi Geografis Desa Karang Anyar	45
4. Kondisi Demografis Desa Karang Anyar	45
a. Keadaan Penduduk	44
b. Kondisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian	47
c. Kondisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	49
d. Kondisi Penduduk Menurut Agama	50
B. Kelompok Wanita Tani (KWT) Dahlia.....	53
1. Sejarah KWT Dahlia.....	53
2. Visi Misi Tujuan KWT Dahlia.....	54
3. Susunan Kepengurusan KWT Dahlia.....	55
4. Program Kegiatan KWT Dahlia.....	57
C. Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Melalui Pembuatan Kerupuk Singkong Lele Di Desa Karang Anyar	
1. Persiapan	62
2. Proses Pemberdayaan Masyarakat	65
a. Pelatihan	65
b. Pembelajaran Lapangan	68
c. Pemasaran.....	71
3. Monitoring dan Evaluasi	

BAB IV ANALISIS PEMBERDAYAAN WANITA TANI (KWT) MELALUI PEMBUATAN KERUPUK SINGKONG LELE

A. Proses Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Melalui Pengolahan Kerupuk Singkong Lele di Desa Karang Anyar	73
1. Persiapan	74
2. Proses Pemberdayaan Masyarakat	75
a. Pelatihan.....	75
b. Pembelajaran Lapangan	76
c. Pemasaran	77

3. Monitoring dan Evaluasi.....	78
---------------------------------	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA

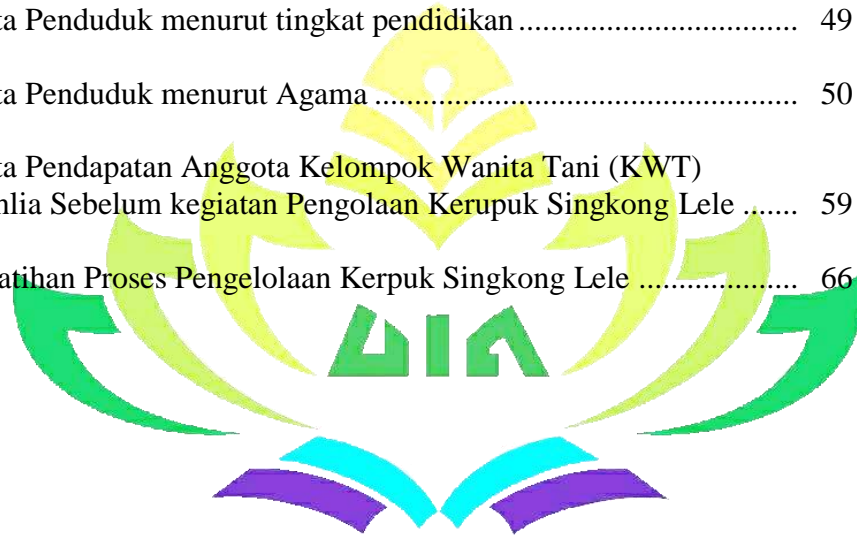
LAMPIRAN-LAMPIRAN



Copyright © 2020 by Universitas Islam Al-Farooq (UIAF)

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Data Kepemimpinan Kepala Desa Karang Anyar	44
2. Data Nama dan Jumlah Dusun di Desa Karang Anyar	46
3. Data Penduduk menurut Umur.....	47
4. Data Penduduk menurut Mata pencaharian	48
5. Data Penduduk menurut tingkat pendidikan	49
6. Data Penduduk menurut Agama	50
7. Data Pendapatan Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Dahlia Sebelum kegiatan Pengolaan Kerupuk Singkong Lele	59
8. Pelatihan Proses Pengelolaan Kerpuk Singkong Lele	66



DAFTAR BAGAN

	Halaman
1. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Karang Anyar Kabupaten Lampung Selatan	44
2. Struktur Organisasi Kepengurusan KWT Dahlia Desa Karang Anyar Kabupaten Lampung Selatan	56



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Panduan Observasi Dan Dokumentasi
3. Daftar Sampel
4. Surat Keputusan Tentang Judul Skripsi
5. Surat Keterangan Perubahan Judul Skripsi
6. Surat Izin Penelitian
7. Surat Keterangan Penelitian Dari Desa Karang Anyar
8. Kartu Hadir Munaqhosa
9. Kartu Konsultasi Skripsi
10. Photo Kegiatan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi kerancuan dalam memahami isi skripsi ini, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan judul skripsi ini, Adapun judul skripsi ini adalah **“Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (Kwt) Dahlia Melalui Pembuatan Kerupuk Singkong Lele di Dusun Pariangan, Desa Karang Anyar, Lampung Selatan”**. Penjelasan sebagai berikut:

Pemberdayaan adalah suatu upaya untuk membangun daya dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang akan dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkan dengan memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat.¹ Pemberdayaan berarti menyediakan sumberdaya, kesempatan, kosa kata, pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat untuk menentukan masa depan mereka sendiri dan berpartisipasi serta mempengaruhi kehidupan masyarakatnya.² Pemberdayaan merupakan upaya pemberian kesempatan dan atau memfasilitasi kelompok miskin agar mereka memiliki aksesibilitas terhadap sumberdaya, berupa: modal, teknologi, informasi, jaminan pemasaran dan lain-lain agar mereka mampu memajukan dan

¹Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2005), h.58

²Jime Ife, Frank Tesoriero, *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014) hlm 510

mengembangkan usahanya, sehingga memperoleh perbaikan pendapat serta perluasan kesempatan kerja.³

Adapun yang dimaksud dengan pemberdayaan dalam penelitian ini adalah sebuah upaya untuk membangun kemampuan Kelompok Wanita Tani (KWT) dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui **pelatihan** dalam pemanfaatan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki, sehingga dapat mengembangkan potensi itu menjadi tindakan yang nyata agar mereka mandiri dan berdaya.

Kelompok adalah dua atau lebih individu yang berinteraksi satu dengan yang lain guna mencapai sasaran bersama.⁴ **Kelompok Tani** adalah beberapa orang petani atau peternak yang menghimpun diri dalam suatu kelompok karena memiliki keserasian dalam tujuan, motif dan minat.⁵ **Kelompok Wanita Tani** adalah salah satu bentuk kelembagaan petani yang mana anggotanya terdiri dari wanita-wanita yang berkecimpung dalam kegiatan pertanian.

Kelompok Wanita Tani yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah Kelompok Wanita Tani (KWT) Dahlia yang merupakan kumpulan dari beberapa perempuan beranggotakan 25 orang perempuan dewasa yang mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya mengembangkan potensi itu menjadi tindakan yang nyata agar mereka mandiri dan

³Totok Mardikanto Dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta 2015), Cet.3,h.33.

⁴John M.I, Robert K,Michael T.M,*Perilaku dan Manajemen Organisasi*, (Jakarta: Erlangga, 2006)h.12

⁵Kelompok Tani, (online) tersedia di: https://id.wikipedia.org/wiki/Kelompok_Tani (26 Juni 2019)

berprofesi sebagai petani dan ibu rumah tangga serta berstatus istri dari seorang petani yang memiliki tujuan yang sama yang berada di Dusun Parangan Kecamatan Karang Anyar Kabupaten Lampung Selatan dalam pengelolaan Kerupuk Singkong Lele.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa maksud judul skripsi penulis adalah suatu studi tentang sebuah upaya untuk membangun kemampuan Kelompok Wanita Tani (KWT) dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui pelatihan pengelolaan Kerupuk Singkong Lele dalam pemanfaatan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki, sehingga dapat mengembangkan potensi itu menjadi tindakan yang nyata agar mereka mandiri dan lebih sejahtera yang dituangkan penulis dalam judul Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Dahlia di Dusun Pariangan Kecamatan Karang Anyar Kabupaten Lampung Selatan.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis memilih judul adalah sebagai berikut :

1. Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Dahlia melalui Pengolahan Kerupuk Singkong Lele adalah pemberdayaan yang berbasis potensi lokal, dengan begitu dapat mengajarkan masyarakat untuk dapat memanfaatkan potensi yang ada di daerah sekitar dan memanfaatkan potensi untuk dijadikan sebuah hasil bernilai ekonomi, agar masyarakat Dusun Pariangan mengerti betapa pentingnya dalam memanfaatkan potensi yang ada dengan

- mudah didapatkan karena berada disekitar lingkungan baik tanam dan budidaya Kerupuk Singkong Lele.
2. Kelembagaan kelompok wanita tani ini dibentuk sebagai wadah para wanita tani agar dapat berhimpun, berusaha dan bekerjasama untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui usaha Kerupuk Singkong Lele.
 3. Tersedianya Sarana dan Prasarana serta transportasi yang mudah dijangkau peneliti, karena demi kelancaran dalam proses penelitian

C. Latar Belakang Masalah

Indonesia Sebagai Negara Berkembang memiliki permasalahan kemiskinan yang cukup kompleks hingga saat ini. Kemiskinan pada hakikatnya menunjuk pada situasi kesengsaraan dan ketidakberdayaan yang dialami seseorang, baik akibat ketidakmampuannya memenuhi kebutuhan hidup maupun akibat ketidakmampuan negara atau masyarakat memberikan perlindungan sosial kepada warganya.⁶ Permasalahan kemiskinan di Indonesia terjadi di kota-kota besar maupun di pedesaan, salah satu permasalahan kemiskinan yang terjadi di Indonesia misalnya yang ada di penduduk masyarakat Provinsi Lampung.

Menurut catatan survey Badan Pusat Statistik (BPS) Lampung, angka kemiskinan Lampung sebesar 13,01 persen atau tersisa 1.091.600 jiwa pada September 2018. Hal ini tidak sejalan dengan yang terjadi pada tingkat nasional, sehingga gap antara angka kemiskinan nasional dengan Lampung semakin melebar. Berdasarkan daerah tempat tinggal, BPS mendata penduduk miskin terkonsentrasi di pedesaan dengan tingkat kemiskinan sebesar 14,73 persen, cukup jauh terpaut dengan kemiskinan di perkotaan yang hanya sebesar 9,06

⁶ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditama. 2005)h.16

persen. Dari sisi jumlah penduduk miskin juga terdapat perbedaan signifikan yakni 230.20 ribu jiwa di perkotaan dan 861,40 ribu jiwa di daerah pedesaan.⁷

Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin di pedesaan provinsi Lampung masih cukup banyak, mereka umumnya memiliki ketidakberdayaan dan keterbatasan ruang gerak, cenderung hanya mampu bertahan hidup secara pas-pasan, bahkan serba kekurangan.⁸ Kondisi tersebut terjadi karena petani di pedesaan saat ini cenderung memiliki lahan yang sempit, bahkan ada yang hanya sebagai petani penggarap atau buruh, akibatnya penghasilan yang diperolehpun sangat rendah. Permasalahan kemiskinan di pedesaan juga disebabkan penduduk di pedesaan cenderung rendah keterlibatannya dalam bidang pendidikan, hal ini dapat menyebabkan rendah pula sumber daya manusia yang dihasilkan pada masyarakat pedesaan, sehingga mengakibatkan kesulitan untuk berkembang dan bersaing pada dunia global. Kecendrungan lain bahwa masyarakat pedesaan belum muncul kesadaran untuk ikut terlibat dalam peningkatan sumber daya manusia.

Salah satu cara mengatasi kemiskinan yang ada terutama di wilayah pedesaan adalah dengan program pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat pada dasarnya adalah proses menuju pada suatu kondisi yang lebih baik. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki. Adapun pemberdayaan masyarakat senantiasa menyangkut dua kelompok yang saling terkait, yaitu

⁷ Angka Kemiskinan Provinsi Lampung September 2018 tersedia online di <https://lampung.bps.go.id/pressrelease/2019/01/15/649/angka-kemiskinan-provinsi-lampung-september-2018.html> diakses pada Tanggal 14 Mei 2019

⁸ Bagong Suyoto, "Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat Miskin," Masyarakat, Kebudayaan dan Politik, Tahun XIV, Nomor 4. Jurnal (Dosen Sosiologi dan Peneliti Kemiskinan FISIP Universitas Airlangga Unair S1 dan S2) h.25

masyarakat sebagai pihak yang diberdayakan dan pihak yang menaruh kepedulian sebagai pihak yang memberdayakan.⁹ Proses pemberdayaan hendaknya dapat dituangkan dalam bentuk aksi nyata dan disertai langkah-langkah pemberdayaan, upaya pemberdayaan tersebut perlu berlatar belakang pada pemanfaatan sumber daya lokal yang dimiliki dan peningkatan sumber daya manusia masyarakat. Dalam meningkatkan sumber daya manusia antara sumber daya laki-laki dan sumber daya perempuan harus berperan secara optimal, apabila salah satu sumber daya tersebut mengalami kesenjangan maka belum mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Namun hal ini masih tampak jelas ketidak optimalan perempuan di masyarakat, seperti yang disampaikan oleh Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak :

Kesenjangan sosial antara perempuan dan laki-laki di Indonesia saat ini masih tergolong sangat tinggi. Tingginya kesenjangan antara laki-laki dan perempuan di Indonesia diakibatkan oleh implikasi dari konstruksi sosial yang melahirkan diskriminasi perempuan, masih banyak masyarakat yang memiliki pola pemikiran yang menempatkan posisi perempuan lebih rendah dari pada laki-laki. Sayangnya, konstruksi sosial itu telah melekat bertahun-tahun pada masyarakat dan dijadikan mempengaruhi perempuan hingga dirinya enggan mengembangkan potesinya.¹⁰

Pemberdayaan perempuan di pedesaan merupakan salah satu upaya untuk menghapuskan kesenjangan sosial terhadap perempuan. Secara garis besar pemberdayaan sebagai wadah pengembangan potensi dapat menimbulkan

⁹ Melly Syandi "Arti Pentingnya Pembangunan Masyarakat di Indonesi, Semarang (Jurnal Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, 2014)h.6

¹⁰ [www. Tempo.co.id/Kesenjangan Sosial Perempuan dan Laki-laki masih Tinggi//Diakses pada Hari Rabu 26 Juni 2019](http://www.Tempo.co.id/Kesenjangan_Sosial_Pemempuan_dan_Laki-laki_masih_Tinggi//Diakses_pada_Hari_Rabu_26_Juni_2019)

kesempatan bagi peran perempuan melalui penghimpunan kerja sama antara perempuan yang berada di pedesaan. Penghimpunan kerja sama yang dimaksud adalah melalui satu wahana yang bernama kelompok wanita tani. Disisi lain dengan adanya penambahan pengetahuan dan keterampilan berarti kegiatan sosial kemasyarakatan perempuan tersebut mampu berperan sebagai instrument pengembangan potensi. Adanya kelompok wanita tani merupakan salah satu bentuk perkumpulan ibu-ibu untuk menampung apresiasi perempuan tani.

Penelitian yang dilakukan Bella Mifthakhul Rohmah pada Tahun 2018 yang dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) mampu membantu penghasilan dalam keluarga melalui pemanfaatan potensi dan aset yang dimiliki masyarakat.¹¹

Selanjutnya penelitian oleh Maf'idah pada Tahun 2015 yang dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) mampu membantu memanfaatkan lahan perkarangan rumah dan lahan pertanian untuk dapat mengembangkan program pertanian terpadu oleh ibu-ibu.¹²

Selanjutnya penelitian oleh Rahmansyah Dermawan, pada Tahun 2017 yang dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) mampu memanfaatkan lahan tidur atau lahan yang belum tergarap, mampu

¹¹ Bella Mifthakhul Rohmah, *"Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Pengolahan Kulit Pisang Di Desa Petung Trenggalek"* Skripsi (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018) tersedia di <http://digilib.uinsby.ac.id/24513.pdf> diakses pada Tanggal 16 Juli 2019

¹² Maf'idah, *"Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Pertanian Terpadu"* Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Wijaya Kusuma Desa Kedungsari Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Skripsi (Semarang: UNS, 2015) tersedia di <https://lib.unns.ac.id/20955/>. Pdfdiakses pada Tanggal 16 Juli 2019

menaikkan taraf hidup masyarakat melalui kegiatan pertanian dibidang hortikultura oleh kelompok wanita tani.¹³

Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu yang penulis paparkanpeneliti ini memiliki kesamaan penelitian diantaranya semuanya melakukan penelitian dengan menekankan pemberdayaan kelompok wanita tani dalam upaya memaksimalkan potensi lokal namun yang menjadi pembanding dalam penelitian ini adalah proses pemberdayaan kelompok wanita tani yang mengedepankan pemanfaatan SDA dan SDM bukan hanya kegiatan pertanian tetapi lebih mengedepankan pada kegiatan ekonomi masyarakat.

Dusun Pariangan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Karang Anyar Kabupaten Lampung Selatan. Penduduk desa Karang Anyar didominasi oleh masyarakat petani yang memiliki banyak potensi yang bisa dikembangkan, salah satunya dalam bidang pertanian pada program yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Dahlia. Adanya kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan salah satu bentuk perkumpulan ibu-ibu untuk menampung wadah apresiasi perempuan tani. Saat ini hampir di seluruh Indonesia khususnya di pedesaan memiliki perkumpulan Kelompok Wanita Tani (KWT).¹⁴ Namun keberadaan kelompok wanita tani di tengah-tengah kaum perempuan di pedesaan cenderung belum optimal. Hal ini seperti terlihat dalam kegiatan yang dilaksanakan belum dapat

¹³ Rahmansyah Dermawan, Ifayanti Ridwan, Hari Iswoyo, Cri Wahyuni Brahmi Yanti. “*Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Melalui Bimbingan Teknis Budidaya Melon Di Kota Makasar*” Jurnal (Makasar: UNHAS, 2017) tersedia di <http://Journal.unhas.ac.id/index.php/jdp/article/view/2161> Pada Tanggal 16 Juli 2019

¹⁴ Observasi di Dusun Pariangan Desa Karang Anyar pada Tanggal 28 Juni 2019

mandiri dan cenderung pasif keberadaannya dimasyarakat, sehingga kelompok wanita tani di pedesaan minim kegiatan bahkan ada yang sudah tidak berjalan. Permasalahan lain kemudian muncul yaitu dengan berkumpulnya para wanita untuk bekerjasama dalam sebuah kelompok wanita tani akan efektif memberikan kontribusi bagi pengembangan masyarakat, keluarga maupun pribadi wanita itu sendiri. Ketidakberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) untuk mengembangkan potensi sumberdaya alam dipengaruhi oleh minimnya kesadaran dan ketidakadaan modal.

Berangkat dari permasalahan tersebut, Kepala Desa Karang Anyar menginstruksikan kepada Seluruh Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) untuk mengaktifkan kembali dan membuat ekonomi kreatif sebagai wadah para wanita tani agar dapat berhimpun, berusaha dan bekerjasama untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui usaha bersama dalam kelompok tersebut menjadi 4 Kelompok yang beranggotakan 25 orang. Salah satu program yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) tersebut adalah pengolahan kerupuk singkong lele yang dihasilkan dari sumber daya lokal dusun Pariangan.¹⁵

Kegiatan dilaksanakan dengan cara pelatihan terhadap Kelompok Wanita Tani (KWT) Dahlia oleh Kepala Desa Karang Anyar yang bekerjasama dengan pihak atau lembaga yang berkompeten dalam bidang pengolahan singkong menjadi kerupuk singkong lele, seperti mengundang Fasilitator sebagai instruktur pelatihan pembuatan krupuk singkong lele. Hal ini menjadi menarik karena setelah adanya Kelompok Wanita Tani (KWT) Dahlia dalam pengolahan kerupuk singkong lele, selain

¹⁵ Wawancara Bapak Sumanto pamong dusun pariangan pada tanggal 28 Juni 2019

berpengaruh pada masing-masing anggota dan masyarakat, Desa Karang Anyar semakin dikenal sebagai produksi makanan melalui pemanfaatan potensi lokal dan menjadi ciri khas tersendiri dalam pemberdayaan. Dalam Survei yang dilakukan peneliti bahwa pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan bentuk pemberdayaan yang partisipatif mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam hal ini pemberdayaan yang dilakukan memberikan kesadaran kepada masyarakat setempat khususnya ibu-ibu yang tergabung dalam Kelompok Wanita Tani (KWT) Dahlia dan memberikan pengetahuan, keterampilan dan pelatihan dapat meningkatkan perekonomian melalui usaha pengolahan kerupuk singkong lele.

Atas dasar permasalahan tersebut , maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang dengan mengambil judul "Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Dahlia melalui Pengolahan Kerupuk Singkong Lele di Dusun Pariangan Kecamatan Karang Anyar Kabupaten Lampung Selatan".

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat disusun suatu rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (Kwt) Dahlia Melalui Pembuatan Kerupuk Singkong Lele di Dusun Pariangan, Desa Karang Anyar, Lampung Selatan?

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada diatas maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mendeskripsikan proses Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (Kwt) Dahlia Melalui Pengolahan Kerupuk Singkong Lele di Dusun Pariangan, Desa Karang Anyar, Lampung Selatan Manfaat Penelitian

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis Memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan dan pemahaman-pemahaman khususnya dibidang Pemberdayaa masyarakat melalui kelompok wanita tani berbasis sumber daya lokal.
- b. Manfaat Praktis Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi Desa Karang Anyar dan menambah wawasan dan pemahaman serta mengaplikasikan ilmu-ilmu yang elah diperoleh dalam perkuliahan.

F. Metode Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan agar nantinya dapat mendukung kesempurnaan penelitian ini, penulis menggambarkan metode sebagai berikut:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis dalam penelitian ini bersifat peneltia lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dlam kancah yang sebenarnya. Penelitian

lapangan (*Field research*) adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dilingkungan masyarakat tertentu, baik dilembaga-lembaga atau organisasi kemasyarakatan maupun lembaga-lembaga pemerintahan.¹⁶ Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan jenis kualitatif yaitu penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi didalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis dengan metode-metode yang alamiah. Ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.¹⁷

Tujuan Penelitian ini merupakan penelitian yang akan menggali dan mengamati data yang bersumber dari lapangan penelitian, sehingga dengan metode ini akan mendapat informasi-informasi mengenai kegiatan pemberdayaan kelompok wanita melalui pengelolaan kerupuk singkong lele di Desa Karang Anyar

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif (*descriptive research*), penelitian deskriptif adalah menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian, sifat populasi atau daerah tertentu dengan mencari informasi factual, justifikasi, keadaan membuat evaluasi, sehingga diperoleh gambaran yang jelas. Artinya, penelitian

¹⁶Kartono Kartini, *pengantar Metodologi riset sosial*, (Madar ,aju, Bandung, 1996),.cet.ke VII.h.32

¹⁷ Andi Prastowo,*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*(Jogjakarta:Ar-Ruzz Media,2012),h.24

yang mempunyai tujuan untuk menghasilkan gambaran akurat dan gambarat lengkap tentang proses pemberdayaan kelompok wanita tani melalui pengolahan kerupuk singkong lele dan menggambarkan secara sifat-sifat suatu keadaan individu, gejala-gejala atau kelompok tertentu antara suatu gejala lainnya yang ada dimasyarakat.¹⁸

2. Populasi Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek yang dibatasi criteria tertentu.¹⁹ Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang dimiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁰ Adapun yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Karang Anyar selaku pelindung Kelompok Tani Pengolahan Kerupuk Lele, Pembina Kelompok Tani pengolahan Kerupuk Lele (UPT, Puskesmas kec. Jati Agung) serta pengurus anggota kelompok wanitan tani pengolahaan Kerupuk Lele yang ada di Desa Karang Anyar berjumlah 25 orang dan tokoh agama setempat. Berdasarkan uraian tersebut jumlah populasi pada penlitian ini adalah 50 Orang.

¹⁸Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 2005), cet kelima, h.112

¹⁹Sedarmayanti, Syarifudin Hidayat, *Metode Penelitian* (Bandung: Mandar Maju, 2002).h.121

²⁰ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Semarang: PT. Bumi Aksara, 1991) h.70

b. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu.²¹ Dalam penelitian ini, tidak semua populasi akan dijadikan sumber data, melainkan dari sampel saja, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *non random sampling* dengan tehnik yang penulis gunakan adalah *Purposive Sampling* yaitu tidak semua individu dalam populasi diberi peluang sama untuk dijadikan anggota sampel.²² Teknik ini merupakan suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau criteria khusus. Adapun criteria yang penulis tentukan adalah :

1. Inisiator pembentuk Kelompok Wanita Tani (KWT) Dahlia Dusun Pariangan Desa Karang Anyar Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.
2. Pengelola anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Dahlian yang paling aktif dalam pertemuan dan pelatihan.
3. Orang yang memberikan pelatihan kepada anggota Kelompok Tani Pengolahan Kerupuk Lele

Berdasarkan identifikasi tersebut, yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu Kepala Desa Karang Anyar, Institusi Akademik pemberi pelatihan 2 orang, dan kelompok tani pengolahan kerupuk lele yang beranggotakan 6 orang. Adapun jumlah sampel yang penulis tentukan berjumlah 8 orang, serta 2 informan yang penulis ambil dari tokoh masyarakat Desa Karang Anyar.

²¹ Ali Muhammad, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung : Angkasa, 1987).h. 193

²² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1973).H.75

3. Alat Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk mengetahui dari dekat kegiatan yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.²³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi *non partisipan* yaitu dalam proses observasi ini peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen saja.²⁴ Seperti halnya fokus penelitian utama yang di observasi didalam penelitian ini ialah mengetahui pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Dahlia melalui pengolahan kerupuk singkong lele sebagai metode pokok untuk memperoleh data sebagai berikut :

- 1) Aktifitas jadwal kegiatan Pelatihan Pembuatan Kerupuk Singkong Lele yang dilakukan Kelompok Wanita Tani (KWT) Dahlia dusun Pariangan Desa Karang Anyar
- 2) Aktifitas pelaksanaan Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Dahlia Dalam proses pembuatan kerupuk singkong lele
- 3) Sarana dan Tempat pelaksanaan Pelatihan dalam proses pengolahan Kerupuk Singkong lele yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan terhadap Kelompok Wanita Tani (KWT) Dahlia

²³Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Semarang: PT. Bumi Aksara, 1991)

²⁴ Ibid. 176

b. Interview (wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Metode wawancara adalah "teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai."²⁵

Dari uraian diatas, dapat penulis simpulkan bahwa wawancara (*interview*) adalah metode Tanya jawab antara pewawancara sebagai pengumpul data dan narasumber sebagai responden secara langsung untuk memperoleh informasi atau keterangan yang diperlukan.

Adapun metode *Interview* yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode *Interview* terpimpin yang menggunakan pertanyaan untuk diajukan kepada subyek penelitian namun iramanya diserahkan kepada kebijakan pewawancara dan pewawancara bebas bertanya apa saja dan harus menggunakan acuan pertanyaan lengkap dan terperinci agar data-data yang diperoleh sesuai dengan harapan pewawancara bisa menanyakan apa saja yang berlaku dengan topic yang akan diteliti.

Penulis menggunakan metode ini karena penulisi mengharaplam data atau informasi yang objektif tentang informasi tentang pelatihan dalam pembuatan kerupuk singkong lele dalam proses pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Dahlia yang ditanyakan secara langsung kepada pengurus dan anggota

²⁵ Abdurahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Teknik Menyusun Skripsi* (Jakarta:Rineka Cipta,2006),h.105

Kelompok Wanita Tani (KWT) Dahlia sehingga kebenarannya tidak akan diragukan lagi dan sesuai fakta, pengalaman dan perasaan responden.

c. Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, agenda dan sebagainya.²⁶ Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data yang bersumber pada dokumen, dokumen terbagi menjadi dua yaitu dokumen *primer* dan dokumen *skunder*. Didalam melaksanakan penelitian ini penulis menggunakan dokumentasi tertulis sesuai dengan keperluan penelitian namun dalam hal ini penulis tidak keseluruhan data penulis tuangkan dalam penelitian ini tetapi hanya diambil pokok-pokok yang hanya dianggap perlu dan sebagai pendukung analisis penulis dalam penulisan skripsi ini. Metode yang penulis gunakan bertujuan untuk mengetahui sejarah berdirinya Desa Pariangan, dan photo-photo kegiatan pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Dahlia dan sebagainya untuk memperoleh data yang berkaitan dengan proses pembuatan kerupuk singkong lele.

G. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil Observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara

²⁶Kartini Kartono. *Op.Cit.* h.202

mengorganisasikan data Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Dahlia Melalui pengolahan Kerupuk singkong lel kedalam katagori menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. *Miles and Huberman* mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas yaitu dengan cara reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi atau kesimpulan. (*conclusion drawing*).²⁷

- a. Reduksi data yaitu proses pemilihan data kasar dan masih mentah dan berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung melalui tahapan pembuatan ringkasan, memberi kode, menelusuri tema dan menyusun ringkasan.
- b. Display data adalah penyajian data baik dalam bentuk matrik, grafik dan sebagainya. Penyajian data dilakukan dengan cara menyampaikan informasi berdasarkan data yang dimiliki dan disusun runtut dalam bentuk naratif sehingga mudah dipahami.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah penarikan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, kemudian peneliti mengambil

²⁷Etta Mamang Sangadji, *metodologi penelitian*(Yogyakarta:CV Andi Offset,2010), h199

simpulan yang bersifat sementara sambil mencari data pendukung atau menolak simpulan.²⁸

Analisa data adalah sebuah proses mengurutkan data-data yang ada dan mengorganisasikannya sesuai dengan pola dan katagori suatu uraian data dasar sehingga dapat ditemukannya sebuah hipotesis kerja dan disesuaikan dengan data. yang mana cara menganalisanya menggambarkan kata-kata atau kalimat sehingga disimpulkan bahwa dalam penelitian ini penulis menggunakan metode berfikir induktif untuk menarik kesimpulan dari data yang diperoleh yaitu berangkat dari fakta atau peristiwa yang kongkrit daan umum yang kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus. Setelah melakukan sebuah analisa data, langkah-langkah selanjutnya ialah penafsiran pada data-data tersebut, yang dimana telah terkumpul demi terjabarkannya suatu data yang tersedia. Sedangkan tahap terakhir adalah pengambilan kesimpulan atau hipotesis secara jelas, sistematis, logis, sesuai metode dan universal.

H. Tinjauan Pustaka

1. Skripsi Rina Setiawati, NIM 09102244033, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2013 dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) Seruni Berbasis Sumber Daya Lokal Di Dusun Gamelan Sendangtirto Berbah

²⁸ Irawan Soehartono, *metode penelitian sosial*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, cetakan ke-8, 2011). h. 131

Sleman”. Skripsi ini membahas tentang Peran KWT Seruni dalam meningkatkan pengetahuan keterampilan dan Partisipasi perempuan pedesaan yaitu sebagai motivator, fasilitator dan komunikator melalui kegiatan pelatihan keterampilan olahan makanan dan keterampilan sikap, Pemanfaatan Sumber daya lokal pada KWT Seruni dilakukan dengan menggali dan memanfaatkan sumberdaya yang ada dilingkungan setempat seperti sumberdaya manusia sumber daya alam dan sosial. Sumberdaya lokal tersebut dipergunakan untuk mendukung dan bekerjasama dalam kegiatan pemberdayaan pada KWT Seruni,

2. Skripsi Hasaniatun Alfingah , NIM 12230038, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, pada tahun 2017 dengan Judul “Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Wanita Tani (KWT) Ngudi Makmur Dusun Nayan Desa Maguwoharjo Kecamatan Depok Kabupaten Sleman” Skripsi ini membahas tentang pemberdayaan ekonomi KWT Ngudi Makmur Dusun Nayan Desa Maguwoharjo Kecamatan Depok Kabupaten Sleman melaui lima tahap yaitu pertama melalui tahap penyadaran melalui kegiatan diskusi dan sosialisasi kepada ibuibu, Kedua assessment dan perencanaan untuk menganalisisi masalah kemudian mencari solusi dan merencanakan program, ketigatahap pelaksanaan melalui simpan pinjam, pelatihan dan kemampuan intelektual, keempat tahap peningkatan kemampuan intelektual dan kecakapan keterampilan, kelima tahap evaluasi untuk mengetahui, hasil pemberdayaan ekonomi KWT Ngudi Makmur yaitu Meningkatkan Ekonomi Masyarakat terwujudnya Lapangan pekerjaan dan tumbuhnya kemandirin

3. Skripsi Sumarni , NPM 1441020156, Jurusan Pemberdayaan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Tahun 2014, dengan judul Upaya Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati dalam meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengolahan Hasil Kehutanan Di Desa Tribudi syukur Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat. Skripsi ini membahas tentang dampak terhadap pendapatan bagi anggota dan Kelompok sehingga dapat membantu kepala keluarga masing-masing untuk memenuhi kebutuhan hidup seperti konsumsi dan pengeluaran keluarga.
- Dari penelitian-penelitian diatas, sejauh pengetahuan penulis bahwa penelitian tentang Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Dahlia Melalui Pembuatan Kerupuk Singkong Lele di Dusun Pariangan, Desa Karang Anyar, Lampung Selatan masih layak untuk diteliti karena tampak belum ditemukan hasil penelitian yang membahas penelitian ini, Penelitian ini mengkaji mengenai tahapan pemberdayaan dan hasil Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Dahlia Melalui Pembuatan Kerupuk Singkong Lele.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Teknik Menyusun Skripsi* Jakarta:Rineka Cipta,2006
- Ali Muhammad, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung : Angkasa, 1987
- Andi Prastowo,*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian* Jogjakarta:Ar-Ruzz Media,2012
- Ayub M. Padangaran , *Manajemen Proyek Pengembangan Masyarakat, konsep, Teori dan Aplikasi* Kendari : Unhu Press, 2011
- Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* Semarang: PT. Bumi Aksara, 1991
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: PT Refika Aditama. 2005.
- Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian* Yogyakarta : CV Andi Offset, 2010
- Ginanjari Kartasasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, Jakarta: PT Pustaka Cisendo, 1996
- Kartono Kartini, *pengantar Metodologi riset sosial*, Madar ,aju, Bandung, 1996,.cet.ke VII.
- Karya Sobahi. Cucu, Suhana “*Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pendidikan di Era Otonomi Daerah.*” Bandung: Cakra, 2011
- Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 2005
- Jime Ite, Frank Tesoriero, *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2014
- John M.I, Robert K,Michael T.M,*Perilaku dan Manajemen Organisasi*, Jakarta: Erlangga, 2006.
- Sedarmayanti, Syarifudin Hidayat, *Metode Penelitian* Bandung: Mandar Maju, 2002
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1973

Totok Mardiksnto Dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat*, Bandung: Alfabeta 2015.

Oos M. Awas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, Bandung : Alfabeta, 2014

Sumber Internet:

Kelompok Tani, (online) tersedia di: [https://id.wikipedia.org/wiki/Kelompok Tani](https://id.wikipedia.org/wiki/Kelompok_Tani) (26 Juni 2019)

www. Tempo.co.id/Kesenjangan Sosial Perempuan dan Laki-laki masih Tinggi//Diakses pada Hari Rabu 26 Juni 2019

“KWT Atau Kelompok Wanita Tani” tersedia di <https://www.sampulpertanian.com/2016/12/kwt-atau-kelompok-wanita-tani.html?m=I> (5 Juli 2019)

Pengertian Pemberdayaan Menurut Ahli-Sosiologi⁷⁹”, tersedia di: <https://sosiologi79.blogspot.com/2017/07/pengertian-pemberdayaan-menurut-ahli.html?m=I> (3 Juli 2019)

Sumber Skripsi atau Jurnal :

Angka Kemiskinan Provinsi Lampung September 2018 tersedia online di <https://lampung.bps.go.id/pressrelease/2019/01/15/649/angka-kemiskinan-provinsi-lampung-september-2018.html> diakses pada Tanggal 14 Mei 2019

Bagong Suyoto, “Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat Miskin,” *Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, Tahun XIV, Nomor 4. Jurnal (Dosen Sosiologi dan Peneliti Kemiskinan FISIP Universitas Airlangga Unair S1 dan S2) h.2

Melly Syandi ”Arti Pentingnya Pembangunan Masyarakat di Indonesi, Semarang (Jurnal Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, 2014)

Bella Mifthakhul Rohmah, “*Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Pengolahan Kulit Pisang Di Desa Petung Trenggalek*” Skripsi (Surabaya: UIN

Sunan Ampel, 2018) tersedia di <http://digilib.uinsby.ac.id/24513.pdf> diakses pada Tanggal 16 Juli 2019

Maf'idah, *"Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Pertanian Terpadu"* Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Wijaya Kusuma Desa Kedungsari Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Skripsi (Semarang: UNS, 2015) tersedia di <https://lib.unns.ac.id/20955/>. Pdfdiakses pada Tanggal 16 Juli 2019

Rahmansyah Dermawan, Ifayanti Ridwan, Hari Iswoyo, Cri Wahyuni Brahmi Yanti. *"Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Melalui Bimbingan Teknis Budidaya Melon Di Kota Makasar"* Jurnal (Makasar: UNHAS, 2017) tersedia di <http://Journal.unhas.ac.id/index.php/jdp/article/view/2161> Pada Tanggal 16 Juli 2019

Rina Setiawati, *"Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) "Serumi" Berbasis Sumber Daya Lokal Di Dusun Gamelan Sendangtirto Berbah Sleman"*. SKRIPSI Program Sarjana Ilmu Pendidikan Universitas Yogyakarta, Yogyakarta 2013

Novi Yani Suwitaningrum, *"Kelembagaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Pengolahan Hasil Pertanian (Studi pada KWT di kota Salatiga)"*. (Tesis Program Ilmu Pembangunan Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, 2013

I Made Warga, *"Pengaruh Pendapatan Anggota Usaha Kelompok Wanita Tani "Satya Wacana" Terhadap Pendapatan Keluarga Di Banjar Dinas Tukad Tiis Desa Seraya Timur Kecamatan Karangasem Tahun 2014"* Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi, Vol 6 No, 1 Bali, April 2016

Sukriyanto, *"Pengembangan Masyarakat Islam Agama, Sosial, Ekonomi dan Budaya"*, Populis Jurnal Pengembangan Masyarakat, Edisi No.III/2003 (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2003